

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Otomotif Motor Di Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Upaya Pengentasan Pengangguran Di Kabupaten Kudus” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan otomotif sepeda motor di Balai latihan kerja(BLK) kabupaten kudus tahun 2014 cukup optimal, karena sesuai tujuan awal pelatihan yaitu; meningkatkan ketrampilan tenaga kerja dan calon tenaga kerja, menanggulangi pengangguran dan meningkatkan mutu dan produktifitas tenaga kerja.

Pelatihan otomotif sepeda motor di BLK dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria pelatihan yang berhasil, meliputi :

#### a) Kesiapan peserta pelatihan

Kriterian peserta pelatihan meliputi sikap dan motivasi peserta pelatihan yang positif terhadap program pelatihan, realitas yang ada pada saat pelatihan, peserta mengikuti pelatihan dengan cukup baik. Ditambah dengan adanya materi motivasi kewirausahaan masuk pada materi AMT(*achiefmen motivasi training*) diberikan pada peserta disaat awal pelatihan dan sebelum akhir pelatihan.

#### b) Struktur program pelatihan

Pelaksanaan program pelatihan otomotif sepeda motor terlaksana cukup baik karena pembuatan kurikulum pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta. metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran teoritis adalah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dilanjutkan dengan pendalaman materi dengan praktik dan diskusi. Dan prosedur kegiatan pelatihan sebelumnya telah direncanakan ditahun 2013 jadi satu tahun sebelum pelatihan dimulai, yang meliputi baik dari

segi waktu, materi, metode dan dana yang dibutuhkan telah direncanakan dengan matang.

c) Transfer pelatihan

Pasca pelaksanaan pelatihan otomotif sepeda motor, BLK memberikan fasilitas magang kepada peserta setelah pelatihan berakhir.

d) Penghargaan terhadap hasil pelatihan

Penghargaan yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti pelatihan adalah alat hibah.

2. Efektivitas pelatihan otomotif sepeda motor dalam upaya penanggulangan penagngguran.

Efektivitas dalam pelaksanaan pelatihan otomotif sepeda motor berjalan dengan baik, indikator efektivitas yang digunakan adalah menggunakan model metode yang dikembangkan oleh kirkpatrick, yaitu:

- a) Evaluasi reaksi mengukur kepuasan peserta (*customer satisfaction*) pada pelaksanaannya reaksi kepuasan peserta dsangat baik berupa materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, strategi penyampaian materi yang digunakan oleh instruktur, media pembelajaran yang tersedia, jadwal kegiatan terkonsep dengan baik..
- b) Evaluasi belajar mengukur menggunakan perubahan sikap, perbaikan pengetahuan dan kenaikan keterampilan, dalam pengukuran evaluasi belajar, BLK kudus menggunakan ujian tertulis dan ujian praktik. Tes dilakukan disaat hari terakhir selama masa 30 hari masa efektif.
- c) Evaluasi perilaku difokuskan pada perubahan perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan. Pada pelaksanaannya peserta pelatihan pasca mengikuti pelatihan mereka mempunyai motivasi untuk berwirausaha.
- d) Evaluasi hasil pada pelaksanaannya peserta setelah mengikuti pelatihan, BLK memberikan fasilitas alat hibah dan memberi arahan kepada peserta yang ingin berwirausaha untuk bisa mengambil kredit usaha produktif (KUP)

### 3. Penagulangan Pengangguran

Pelaksanaan pelatihan otomotif motor peserta pelatihan otomotif sepeda motor tahun 2014 ternyata tidak semuanya pengangguran, tetapi ada 14 peserta yang sudah bekerja. Berdasarkan data yang ada bentuk pengangguran yang banyak terjadi di BLK adalah pengangguran friksional karena pengangguran yang terjadi disebabkan kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja yang ada. Untuk mengatasinya yaitu dengan cara penanganannya harus berupa usaha untuk mengidentifikasi dan mengekstensikan informasi. Intensif, agar informasi disebarkan dalam jumlah yang cukup. Penyebaran informasi secara ekstensif dimaksudkan agar menjangkau lokasi geografis seluas mungkin, cepat diketahui oleh yang bersangkutan untuk mempercepat bertemunya permintaan dan penawaran tenaga kerja.

#### B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti mempunyai sumbangsih pemikiran berupa saran, yaitu

- 1) Penghentian pemberian alat hibah kepada peserta sebaiknya dicabut, karena motivasi untuk mendapatkan alat termasuk dalam pemicu kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan.
- 2) BLK hendaknya ketika memantau alumni, yang di *survey* tidak hanya alat hibah masih atau tidaknya. Tetapi kualitas sumberdaya manusia yang perlu diperhatikan misalnya pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- 3) BLK sebagai penyelenggara pelatihan diharapkan dapat memberikan lebih banyak referensi materi untuk peserta, sehingga peserta lebih siap dan terampil saat terjun dalam dunia kerja.
- 4) Peserta disarankan mempersiapkan diri lebih matang dalam hal motivasi diri dan soft skill sebelum mengikuti pelatihan keterampilan, agar mudah menyesuaikan diri saat mengikuti pelatihan

### **C. Penutup**

Kesempurnaan dan kepuasan merupakan awal sebuah kemunduran dan kehancuran. Kepuasan merupakan pintu awal tertutupnya sebuah kesempurnaan, meskipun tiada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karenanya penulis menyadari, bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan wacana dan pengalaman.

Penelitian yang sederhana ini semoga dapat menjadi bahan renungan bagi kita semua dalam mencari strategi dan mengembangkan dunia pendidikan Islam menuju tingkat yang lebih baik. Semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca yang budiman. Amin

